

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai ketepatan obat dan dosis obat antihipertensi pada ibu hamil di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal selama periode Februari–Desember 2024, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Obat antihipertensi tunggal yang paling sering diresepkan berasal dari golongan *calcium channel blocker*, dengan nifedipine sebagai obat yang paling banyak digunakan (37%). Kombinasi obat antihipertensi yang paling sering diresepkan adalah nifedipine dan methyldopa, dengan frekuensi penggunaan sebesar 22%.
2. Ketepatan obat antihipertensi ditemukan pada 72 pasien (97%), sedangkan ketidaktepatan terjadi pada 2 pasien (3%), di mana terdapat penggunaan obat yang tidak sesuai.
3. Ketepatan dosis antihipertensi ditemukan pada 72 pasien (97%), sedangkan ketidaktepatan terjadi pada 2 pasien (3%), di mana terdapat penggunaan obat yang tidak sesuai.
4. Nilai signifikansi sebesar 0.867 (> 0.05) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara ketepatan obat dan dosis terhadap keberhasilan terapi.

B. Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak hanya mengevaluasi ketepatan terapi hipertensi berdasarkan pedoman, tetapi juga mempertimbangkan faktor klinis dan non-klinis yang dapat memengaruhi pemilihan terapi